

## PERANCANGAN JASA CATERING DENGAN MEMANFAATKAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : KEBAYORAN LAMA , JAKARTA SELATAN)

Rizky Doni Septian<sup>1</sup>

Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup>41815010057@student.mercubuana.ac.id,

Ardiansyah Does<sup>2</sup>

Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Ardian@mercubuana.ac.id

**Abstrak**— Pemesanan catering merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pelanggan untuk membeli produk berupa paket makanan. Proses pemesanan catering dilakukan oleh pelanggan dengan datang langsung ke lokasi tempat catering, sebagai solusi dari permasalahan tersebut penulis membangun sebuah pemesanan catering berbasis website. Pada pembuatan aplikasi ini penulis menggunakan metodologi waterfall dan extreme programming , dalam analisa kebutuhan sistem dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode PICES untuk menemukan solusi untuk sistem yang akan diusulkan oleh peneliti.

**Kata kunci** —Pelanggan,*Metodologi, Website*

**Abstract**— Abstract— Catering reservations are activities carried out by customers to buy products in the form of food packages. The catering ordering process is done by customers by coming directly to the location of the catering, as a solution to these problems the authors build a website-based catering reservation. In making this application the author uses the waterfall methodology and extreme programming, in the analysis of system requirements in this study researchers used the PICES method to find solutions to the system that would be proposed by the researcher.

**Keywords** — Customers, Methodology, Website

### 1 Pendahuluan

Bisnis catering merupakan salah satu bisnis yang sangat menjanjikan dan digandrungi para wirausaha, Persaingan bisnis dibidang catering saat ini sangatlah pesat dan berkembang tidak luput dari peran kemajuan teknologi. Untuk saat ini masih ada beberapa pemilik catering yang masih menggunakan proses pemesanan dengan cara sms atau telepon kemudian pemilik mencatat kedalam kertas[2], dan bertanya kepada pemilik catering sehingga proses pemesanan yang memakan waktu, tenaga dan biaya lebih sehingga sering terjadi tidak urutnya pembuatan pesanan sehingga bertumpuk dan rentan terjadi human error[4][6][7], informasi mengenai catering masih kurang diketahui masyarakat , promosi hanya mengandalkan mouth to mouth oleh konsumen yang pernah membeli, serta kurangnya informasi mengenai outlet catering terdekat sehingga pemesanan maupun pengiriman memakan waktu yang lebih lama[1][5][10].

Diperoleh sebuah aplikasi untuk keperluan pemesanan catering yang telah diuji dan mendapatkan hasil yang sangat baik dengan presentase 85%[6] dengan menggunakan website konsumen bisa dengan mudah memesan menu yang diinginkan tanpa harus datang[4] pelanggan atau pengunjung dapat melihat informasi – informasi yang ada dan juga dapat melakukan pemesanan secara online[5]. Dalam pengembangan sistem catering dapat dilakukan menggunakan beberapa metode seperti waterfall dan extreme programming[6]

Menjadi suatu kemudahan bagi masyarakat dan pemilik catering apabila di kembangkan dengan menggunakan suatu website , sehingga memudahkan konsumen dan pemilik catering dalam memesan dan menerima pesanan dimana saja dan kapan saja

dengan menggunakan bantuan internet. Diharapkan dengan aplikasi pemesanan catering berbasis web , dapat lebih baik dan efisien.

## 2 Studi Literatur

### 2.1 Metode Waterfall

Dalam melakukan pengembangan sistem diperlukan sebuah metode, metode yang tepat bagi sistem yang akan di kembangkan saat ini adalah metode *waterfall* atau disebut jugametode air terjun atau yang sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang di akhiri dengan dukungan berkelanjutan pada perangkat lunak lengkap yang di hasilkan.

### 2.2 Penelitian Terkait

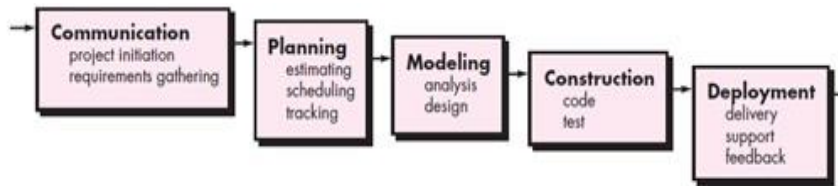
Perbandingan penelitian sejenis terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat dirangkum dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Penelitian Terkait

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Rina Firlina , Anis Rahmawati amma , Ami prastyo [4]	Sistem informasi pemesanan catering berbasis web	Untuk memenuhi kebutuhan analisa sistem menggunakan metode waterfall	Dapat memilih lebih dari 1 tempat catering untuk memesan makanan , serta ruang lingkup yang cukup besar	Sistem yang dibuat mampu mempermudah dalam proses transaksi secara cepat , serta penyimpanan data yang sangat akurat , sehingga lebih aman dan efesien

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Badie Uddin [5]	Aplikasi Pemesanan Catering Menggunakan SMS Gateway Berbasis Web	Setiap pengguna memiliki hak akses yang berbeda	Didalam website terdapat nominal saldo dan pemesanan hanya melalui website	Sistem ini dapat menangani orderan atau pemesanan serta dapat memberikan saldo kepada pemilik catering

### 3 Metodologi



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall [1]

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem yang akan dibuat adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah sebuah metode pengembangan sistem atau *software* yang bersifat sekuensial linier yaitu proses pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan dan sistematis. Berikut ini merupakan tahapan – tahapan dari metode *waterfall*..

1) Analisa dan Definisi Kebutuhan (*Requirement Analysis & Definition*)

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap kebutuhan sistem baik *software* dan *hardware*. Dalam tahap ini juga dilakukan proses pengumpulan data dengan cara melakukan studi literatur, wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai data – data menu masakan pesanan yang ada di katering kasmilah yang diperlukan. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan sistem. Dokumen ini yang akan menjadi acuan dalam tahap desain sistem.

2) Desain Sistem (*System Design*)

Tahap desain sistem akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak sebelum dibuat *coding*. Pada proses ini dibuat perancangan arsitektur perangkat lunak, struktur data, representasi *interface*, dan algoritma prosedural.

3) Pembuatan Sistem (*Implementation*)

Pada tahap ini dilakukan penerjemahan dari proses desain kedalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dalam proses ini dilakukan pembuatan program (*coding*) sesuai dengan sistem. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam sistem ini adalah PHP, database yang digunakan untuk menyimpan data adalah MySQL.

4) Integrasi dan Pengujian Sistem(*Integration & Testing*)

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat dengan cara melakukan uji coba terhadap semua fungsi dan modul pada sistem.

5) Pemeliharaan (*Maintenance*)

Sistem yang telah dibuat dapat mengalami perubahan yang disebabkan kebutuhan perkembangan fungsional dari *user* atau disebabkan penyesuaian terhadap perkembangan lingkungan seperti *hardware*, *software*, *peripheral*, atau sistem operasi baru.

## **4 Hasil dan Pembahasan**

### **4.1 Analisis Masalah**

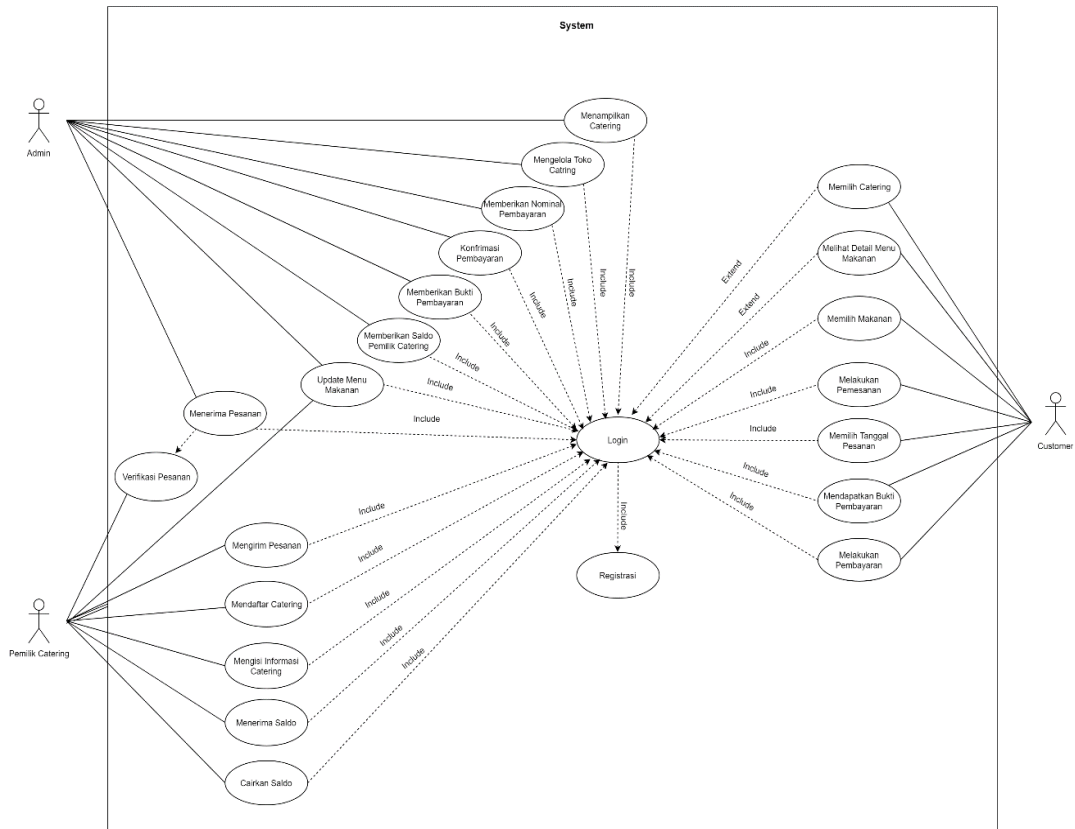
Tujuan dari tahap ini untuk memahami permasalahan dengan baik, penulis menggunakan kerangka PIECES dalam menguraikan secara rinci permasalahan yang sedang dihadapi

**Tabel 2.** Analisis Masalah dengan PIECES

NO	Jenis Analisis	Sistem yang sedang berjalan	Sistem usulan
1	<b>Performance (Kinerja)</b>	Customer masih harus datang langsung untuk melakukan pemesanan secara manual	Proses pemesanan makanan dapat di akses dari website dengan menggunakan smartphone dimana saja
2	<b>Information (Informasi)</b>	Untuk mengetahui informasi secara detail , konsumen harus datang ke tempat untuk melihat detail keseluruhan dan makanan apa saja yang masih tersedia.	Dengan menggunakan sistem , customer dapat melihat informasi secara detail
3	<b>Economics (Ekonomi)</b>	Dibutuhkan biaya besar dalam pembelian keperluan pencatatan seperti kertas pulpen dan sebagainya dalam jangka panjang	Adanya sebuah database dapat menghemat pengeluaran biaya jasa sewa dalam pembelian keperluan pencatatan dalam jangka panjang.
4	<b>Control (Kontrol atau keamanan)</b>	Masih kurangnya pengontrolan informasi secara optimal berdasarkan data –data yang rentan terjadi human error.	Dengan menggunakan website ini dapat mengurangi kesalahan supaya terkontrol dengan baik
5	<b>Efficiency (Efisiensi)</b>	Proses penyimpanan pemesanan makanan masih dalam bentuk dokumen fisik yang rentan terjadinya kehilangan data.	Mempermudah menyimpan data – data pemesanan makanan agar tetap aman dan tertata lebih baik
6	<b>Service (Pelayanan)</b>	Pelayanan masih kurang maksimal dikarenakan sering terjadi antrian pemesanan	Pelayanan akan lebih praktis karna konsumen dapat memesan makanan secara via website

## 4.2 Use Case Diagram

*Use case diagram* yang diusulkan pada sistem ini yang terdiri dari 3 aktor yaitu admin, pemilik catering, customers. *Use case diagram* menggambarkan relasi *input* dan *output* actor dengan sistem.

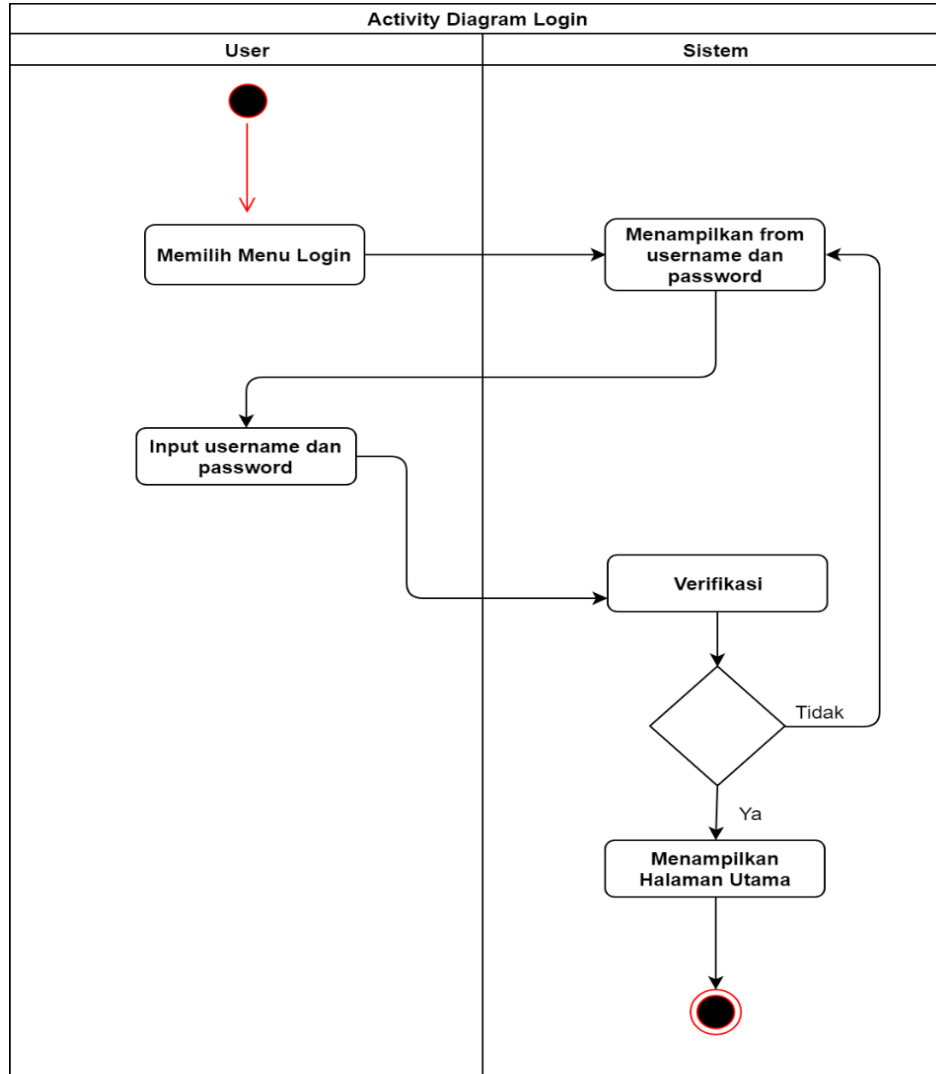


Gambar 2. Use Case Diagram

### 4.3 Activity Diagram

#### 1. Activity Diagram Login

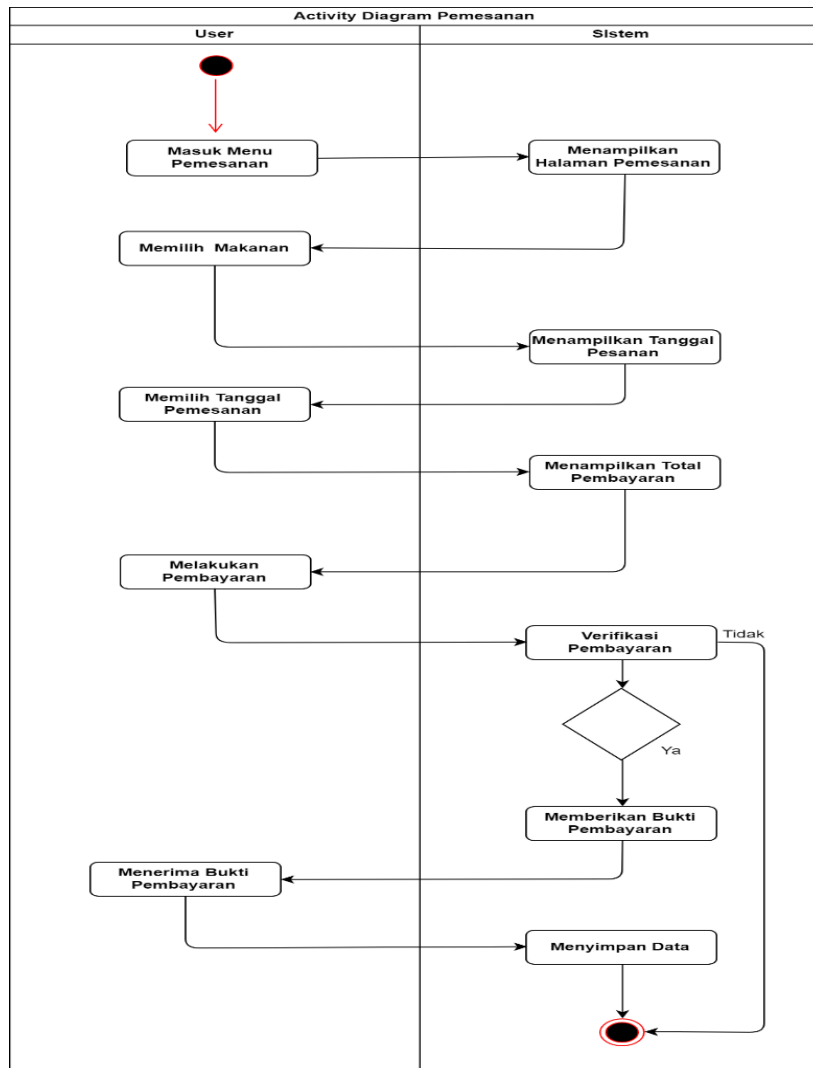
Berikut ini alur kerja yang terjadi dalam aktivitas login



Gambar 3. Activity Diagram Login

## 2. Activity Diagram Pemesanan

Berikut ini alur kerja yang terjadi dalam aktivitas membuat pesanan makanan

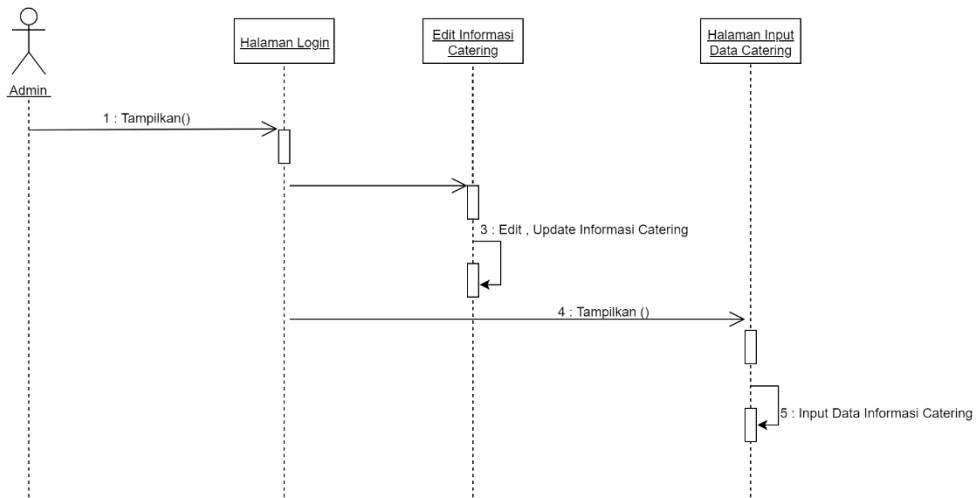


Gambar 4. Activity Diagram Pemesanan



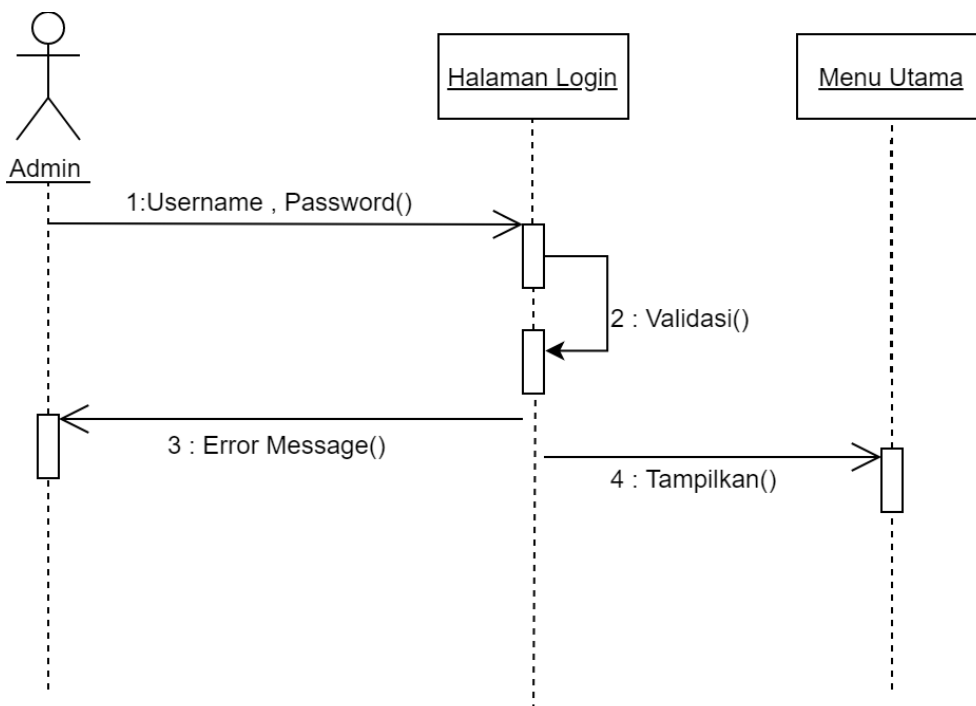
#### 4.4 Sequence Diagram

Dibawah ini adalah sequence diagram aktivitas admin



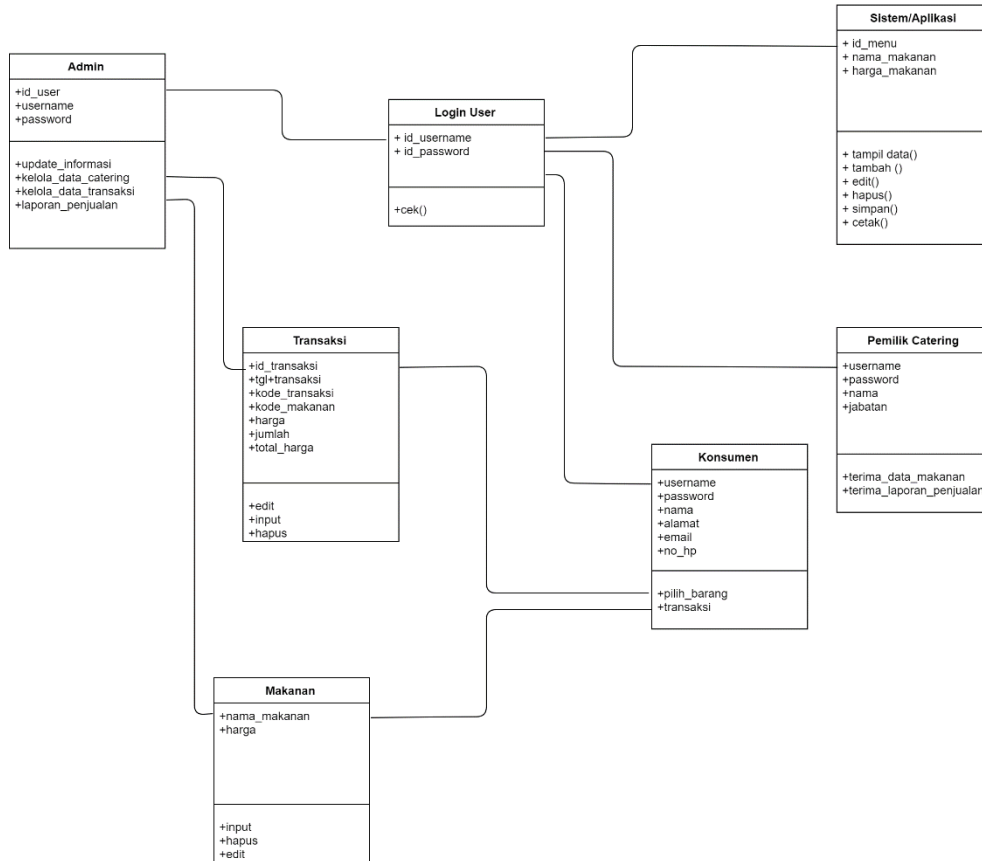
**Gambar 5.** Sequence Diagram Aktivitas Admin

Dibawah ini adalah sequence diagram login admin



Gambar 6. Class Diagram Login Admin

#### 4.5 Class diagram



Gambar 7. Rancangan class diagram Transaksi

#### 4.6 Implementasi Tampilan Home



Gambar 8. Rancangan user interface halaman home



Gambar 9. Rancangan interface halaman daftar catering

## 5 Kesimpulan dan Saran

Dengan adanya sistem jasa catering ini mampu mempermudah para pemilik catering untuk mengembangkan bisnis catering yang baru merintis usahanya dan serta mempermudah konsumen untuk melakukan pemesanan.

## 6 Ucapan Terima Kasih

1. Bapak Handrie Nopprison, ST, M.Kom selaku Kaprodi Sistem Informasi
2. Bapak Ardiansyah ST,MTI, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Seminar Proposal dan Tugas Akhir.
3. Orang tua yang selalu memberi dukungan.
4. Teman – teman yang selalu memberi motivasi.

## 7 Daftar Pustaka

- [1] Wibowo, F. S., Polytechnic, S., Bachtart, Y., Tinggi, S., Sahid, P., & Damanik, D. (2019). *Analisa Kepuasan Konsumen di Katering Ibu Djoko* (January).
- [2] Fatmawati. (2016). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Katering Berbasis Perancangan. *Jurnal Teknik Komputer Amik Bsi, II(2)*, 33–41.
- [3] Rohmalia, P. A., & Djajalaksana, Y. M. (2014). Pengelolaan Bisnis Catering dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus pada Anggun Catering) : View Article. *Jurnal Sistem Informasi, 8(No.2)*, 181–201.
- [4] Firliana, R., Informasi, J. S., Kediri, U. N., Achmad, J. K. H., No, D., Informasi, J. S., ... No, D. (n.d.). *SISTEM INFORMASI PEMESANAN CATERING BERBASIS WEB. 3(2)*.
- [5] Rodianto, R., & Safitri, A. (2018). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Catering Dan Dekorasi Di Sumbawa Besar Berbasis Android. *Kilat, 7(2)*, 160–168. <https://doi.org/10.33322/kilat.v7i2.359>
- [6] Permata, Tasrif, & Dewi. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer di Kota Padang. *Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, 6(1)*, 2–7. <https://doi.org/10.7537/marsjas140218.09.Key>
- [7] Supriyanto, Antok dan Kirana, S. B. (2008). Pemesanan Makanan Cepat Saji Melalui Internet. *Seminar Nasional Informatika (SemnasIF), 2008(semnasIF)*, 342–348. Retrieved from [http://repository.upnyk.ac.id/195/1/44\\_Sistem\\_Informasi\\_Manajemen\\_Pemesanan\\_Makanan\\_Cepat\\_Saji\\_Melalui\\_Internet\\_dengan\\_Multi\\_Outlet.pdf](http://repository.upnyk.ac.id/195/1/44_Sistem_Informasi_Manajemen_Pemesanan_Makanan_Cepat_Saji_Melalui_Internet_dengan_Multi_Outlet.pdf)
- [8] Syani, M., & Werstantia, N. (2018). PERANCANGAN APLIKASI PEMESANAN CATERING BERBASIS MOBILE ANDROID Mamay. *Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa /, 1(2)*, 86–95.
- [9] Acmad, A., Alkakim, K., Pradana, F., & Priyambadha, B. (2018). Pembangunan Sistem Pemesanan Koki dan Makanan Berbasis Web. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 2(9)*, 2532–2537.

## 8 Penulis

	<p>Rizky Doni Septian adalah mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mercubuana. Judul PERANCANGAN JASA CATERING DENGAN MEMANFAATKAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : KEBAYORAN LAMA , JAKARTA SELATAN)</p>
	<p>Ardiansyah Dores Adalah Dosen Fakultas Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi Mercu Buana Jakarta</p>